

**STUDI LIVING QUR'AN TERHADAP AMALAN IBU HAMIL
DI DESA BULU MARIO KECAMATAN SARUDU
KABUPATEN MAMUJU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

Oleh:

FINA SEPTIANINGSIH

NIM: 15.2.11.0016

**JURUSAN ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Studi Living Quran Terhadap Amalan Ibu Hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara” ini benar adalah karya dari penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 30 Agustus 2019 M
Dzulhijjah 1440 H

Penulis



FINA SEPIANINGSIH
NIM: 15.2.11.0016

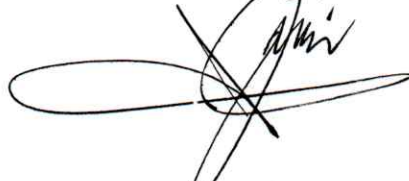
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Studi Living Quran Terhadap Amalan Ibu Hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara” oleh Fina Septianingsih NIM : 15.2.11.0016, mahasiswa Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat untuk dihadapkan kepada dewan penguji.

Palu, 30 Agustus 2019 M
Dzulhijjah 1440 H

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Tamrin, M.Ag
NIP.19720521 200710 1 004

Pembimbing II,



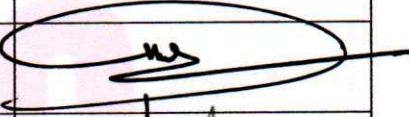
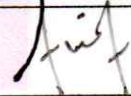


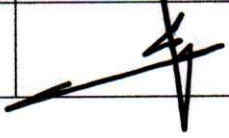
Muhammad Patri Arifin, S.Th.I., M.Th.I
NIP.19880503 201503 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Fina Septianingsih NIM. 15.2.11.0016 dengan judul “Studi Living Qur’an Terhadap Amalan Ibu Hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara” yang telah diajukan di hadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 13 November 2019 M. yang bertepatan dengan tanggal 16 Robi’ul Awal 1441 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana S.Ag jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir dengan beberapa perbaikan.

Palu, 13 November 2019 M
16 Robi’ul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

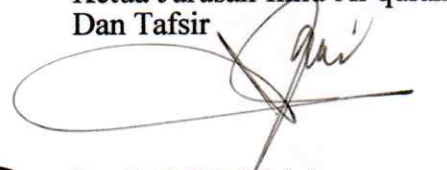
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	MUHSIN, S.Th., MA.Hum	
Munaqisy I	Dr. ALI AL JUFRI, Lc., MA.	
Munaqisy II	DARLIS, Lc., M.S.I	
Pembimbing I	Dr. TAMRIN, M.Ag.	
Pembimbing II	MUHAMMAD PATRI ARIFIN, S.Thi, M.Thi.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab
Dan Dakwah


Dr. H. LUKMAN S. TAHIR, M.Ag.
NIP.19650901 1996031 0001

Ketua Jurusan Ilmu Al quran
Dan Tafsir


Dr. TAMRIN, M.Ag.
NIP.19720521 200710 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan dengan judul “STUDI LIVING QUR’AN TERHADAP AMALAN IBU HAMIL DI DESA BULU MARIO KECAMATAN SARUDU KABUPATEN MAMUJU UTARA” Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw., beserta segenap keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga yaumul akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis (Bapak Muhammad Nur Hasyim dan Ibu Lestari) yang telah membesarkan, mendidik, mendo’akan, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H Sagaf S. Pettalongi M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Lukman Tahir, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Tamrin, M.Ag. selaku ketua Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir dan Bapak Muhsin, S.Th.I., M.A. Hum. selaku sekretaris Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Tamrin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Patri Arifin, S.Th.I., M.Th.I. pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.

6. Ibu Kamridah, S.Ag., M.Th.I. selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah membentuk kepribadian penulis.
7. Para dosen yang ada di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmunya dan mendidik penulis selama menjadi mahasiswa IAIN Palu.
8. Staf Akademik yang dengan sabarnya melayani penulis untuk menyelesaikan prosedur yang harus dijalani hingga ke tahap penyelesaian.
9. Saudara dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai harapan.
10. Semua teman-teman penulis di Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang sudah memberikan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt.

Palu, 30 Agustus 2019 M
Dzulhijjah 1440 H

Penulis



FINA SEPTIANINGSIH
NIM: 15.2.11.0016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Garis-Garis Besar Istilah	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Relevansi Dengan Penelitian Sebelumnya.....	13
B. Living Qur'an.....	14
1. Definisi Living Qur'an.....	14
2. Interaksi Muslim Dengan Alquran.....	15
3. Pemaknaan Masyarakat Terhadap Alquran	16
4. Alquran Sebagai Pedoman Kehidupan.....	17
C. Kehamilan	18
1. Definisi Kehamilan	19
2. Pertumbuhan dan Perkembangan Embrio Manusia	22
D. Amalan Ibu Hamil dalam Alquran/Hadis	23

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28

B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Penelitian.....	29
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Kondisi Objektif Desa.....	34
1. Sejarah Desa.....	34
2. Letak dan Luas Wilayah.....	39
3. Keagamaan di Desa Bulu Mario	40
4. Data ibu hamil di Desa Bulu Mario	41
B. Manfaat dari Kebiasaan Melakukan Pembacaan Surah-surah Tertentu dalam Alquran Terhadap Ibu Hamil di Desa Ibu Hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.....	42
C. Motivasi Ibu Hamil Untuk Membaca Surah-surah Tertentu dalam Alquran di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.....	46
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi Penelitian.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congres*(LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara international.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	‘	ط	T/t
ب	B	ظ	Z/z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H/h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ها	H

ش	Sh	ء	‘
ص	S/s	ي	Y
ض	D/d		

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan anantara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fatha dan ya	Ay	A dan y
أو	Fatha dan wau	Aw	A dan w

Contoh:

كأيف : *kaif*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
هـ ي... هـ ا... هـ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	A	A dan garis di atas
هـ ي	<i>Kasrah dan ya</i>	I	I dan garis di atas

نو	Dammah dan Way	U	U dan garis di atas
----	-------------------	---	------------------------

Contoh:

ماث : *māta*

ر می : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakar *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضة الاطفال : *raudah al-afāl*

المدينة الفاضلة : *al-madinah al-fadilah*

الحكمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌), dalam transliterasinya dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا: *rabāna*

الحج: *al-hajj*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*

(ي) maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

علي: Ali (*bukan 'Alyy atau Aly*)

عربي: Arabī (*bukan Arabiyy atau Araby*)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الفلسفة: *al-falsafah*

البلاد: *al-bilād*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena didalam tulisan Arab ia berup alif.

Contoh:

شمية: *syami'un*

امرت: *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaraan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia. Atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari Al-Quran), *sunnah* khusus dan umum namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi-zillal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadw̄n

Al-Ibrah bi umum al-laz lā bi khusus āl-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata Allah yang didahului oleh partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بیتالله: baitullāh

بالله: billāh

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*.
Tranliterasi dengan huruf (t) contohnya *hum firahmatullāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Capps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal anam diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat bila nama didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata nama sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka

huruf dari A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā̄muhammadun illā̄ rasū̄l

Inna awwala baitin wudi'a linnaz̄I bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazi unzila fih al-Qur'ān

Nasir al-Dīn al-Tūsī

Nasīr al-Dīn al-fārabī

Al-Gazālī

Al-Munziq min al-Dalāl

Jika nama resmi seorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar atau daftar referensi.

Contohnya :

Abū al-Wafīd Muhammad ibn Rushd, ditulis menjadi :

Ibn Rushd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Wafīd
Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd,. ditulis menjadi:

Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Surat Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Balasan Izin penelitian
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Dokumentasi Hasil Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Fina Septianingsih

Nim : 15.2.11.0016

Judul : Studi Living Qur'an Terhadap Amalan Ibu Hamil di Desa Bulu Mario
Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara

Pada umumnya masyarakat di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara ini memiliki beragam bacaan surah-surah tertentu dalam Alquran khususnya para ibu hamil, masing-masing dari mereka menaruh beberapa harapan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam Skripsi ini berangkat dari rumusan masalah sebagai berikut: *pertama*, apa manfaat dari kebiasaan melakukan pembacaan surah-surah tertentu dalam Alquran terhadap ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara. *Kedua*, apa yang menjadi motivasi ibu hamil untuk membaca surah-surah tertentu dalam Alquran di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan data akan diperkuat dengan melakukan teknik pemeriksaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Manfaat dari kebiasaan melakukan pembacaan surah-surah tertentu dalam Alquran terhadap ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara yaitu; ibu hamil merasa lebih tenang ketika membaca surah-surah dalam Alquran dan agar ibu hamil tidak merasa takut ketika melahirkan. 2) Motivasi ibu hamil untuk membaca surah-surah tertentu dalam Alquran di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara yaitu; ibu hamil membaca Alquran karena dari kesadaran diri sendiri, faktor lingkungan, faktor membaca buku dan juga faktor media sosial.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan agar bagi ibu hamil kiranya lebih giat dalam membaca Alquran dan kiranya dapat menambah bacaan surah-surah yang terdapat dalam Alquran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alquran adalah salah satu teks dengan kandungan Universal yang di dalamnya membuat informasi peristiwa masa lalu, masa kini, bahkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Alquran memperkenalkan dirinya dengan berbagai cara dan sifat. Salah satunya adalah bahwa ia merupakan satu-satunya Kitab suci yang otentisitasnya tetap terjaga hingga kini, sebab pemeliharannya dijamin sendiri oleh Allah swt.¹

Berbagai macam persoalan hidup manusia, solusinya terdapat dalam Alquran. Maka kita sebagai umat muslim wajib untuk membaca, memahami dan mengamalkan Alquran yang merupakan pedoman hidup.²

Seiring perkembangan zaman, kajian mengenai Alquran dan Al-Hadis mengalami pengembangan wilayah kajian. Dari kajian teks kepada kajian sosial-budaya, yang menjadikan masyarakat Agama sebagai obyeknya. Kajian ini sering disebut dengan istilah “*Living Quran*” dan “*Living Hadis*”. Secara sederhana, “*Living Quran*” dapat dimaknai sebagai gejala yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku maupun respon sebagai pemaknaan terhadap nilai-nilai Alquran³

¹M.Quraish Shihab, *Membumikan Alquran, Fungsi-fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1995), cet.IX, 21.

²Ganjar Ammar. *Agama dan Etika Islam Alquran Sebagai Sumber Ajaran Islam yang Pertama*(Makalah.2014),http://www.academia.edu/19857395/MAKALAH_AGAMA_DAN_ETIKA_ISLAM (diakses 11 April 2019)

³M.Alfatih Suryadilaga, *Living Hadis dalam Kerangka Dasar Keilmuan UIN Sunan Kalijaga*, <Http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/1516/pdf>, (diakses 24 April 2019)

M. Mansur berpendapat bahwa *The living Quran* sebenarnya bermula dari fenomena *Quran in Everyday Life*, yang tidak lain adalah “makna dan fungsi Alquran yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim.”⁴

Alquran juga mengajak memikirkan penciptaan manusia sendiri dan rahasia-rahasia yang terdapat dalam dirinya. Ayat–ayat Alquran mengarahkan manusia dengan tanda-tanda kekuasaan Allah swt., ayat Alquran tiada hentinya menaburkan mutiara-mutiara ilmu dan pengetahuan kepada seluruh dunia.⁵

Alquran telah menjelaskan proses pembentukan embrio manusia. Alquran telah berbicara tentang pertumbuhan janin di dalam perut ibu fase demi fase, padahal janin dan pertumbuhannya tidaklah terlihat dengan mata kepala dan tidak mungkin juga dijelaskan hanya dengan dugaan dan perkiraan.

Di dalam Alquran, Allah swt. telah menjelaskan bahwa pada awalnya, janin dalam kandungan dibentuk oleh air mani yang membuahi ovum. Selama janin menuju bentuk yang sempurna. Dalam proses penyempurnaan tersebut, Allah swt. juga memberkahi janin dengan ruh yang membuatnya hidup. Kemudian, janin dengan itu mengalami perkembangan hingga menjadi seorang bayi yang dapat merespon rangsangan di sekitarnya.⁶ Sesuai fitrahnya naluri manusia mempunyai kecenderungan untuk mempunyai keturunan yang sah keabsahan anak turunan yang diakui oleh dirinya sendiri, masyarakat, Negara dan kebenaran keyakinan Agama

⁴Muhammad Mansur, dkk, *Living Quran dalam lintasan Sejarah Studi Alquran, dalam Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*, Syahiron Syamsuddin (Yogyakarta: TH Press, 2007), 5.

⁵Isnawati “*Studi Living Qur’an Terhadap Amalan Ibu Hamil Di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar*” Skripsi (Banjar Masin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Tafsir Hadis Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2015)

⁶Saidatul Nafisah, *Panduan Hamil Sehat Dan Syar’i* (Yogyakarta: Sabil, 2017), 13

Islam memberi jalan untuk itu.⁷ Yaitu dengan berkeluarga secara sah menurut Agama maupun Negara. Tujuan pernikahan membentuk keluarga bahagia akan semakin lengkap kiranya apabila seorang anak sebagai permata hati dalam bahtera rumah tangga.⁸

Jika ingin mempunyai buah yang unggul, maka seharusnya pandai-pandai untuk merawat sejak dini dari sejak memilih bibitnya. Begitu pula dalam kehidupan rumah tangga, Alquran juga menganjurkan agar selalu berdoa semoga di anugerahkan anak yang menjadi penenang hati dalam keluarga, sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. Al-Furqān (25):74

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا
لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Terjemahannya:

“Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami istri-istri Kami dan keturunan Kami sebagai penenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa”.⁹

Dalam kitab tafsīr Jalālayn menjelaskan sebagai berikut:

“(Dan orang-orang yang berkata, “Ya Rabb kami! Anugerahkan kepada kami istri-istri kami keturunan kami) ia dapat dibaca secara jamak sehingga menjadi *Dzurriyyatinā*, dapat pula dibaca secara Mufrad, yakni *Dzurriyyatinā* (sebagai penenang hati kami) artinya kami melihat mereka selalu taat kepada-Mu (dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”) yakni pemimpin dalam kebaikan.¹⁰

⁷Abdul Rahman, *Fiqhi Munakahat* (Jakarta:Kencana, 2010), cet. Ke 4, 24.

⁸Novaria AI dan TP Budi, *Tips Cerdas Kehamilan* (Jakarta: Suka Buku, 2012), cet. Ke 1,

⁹Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya* (CV Darus Sunnah, 2015), cet.19,

¹⁰Jalaluddin Al-Maḥallī dan Jalaluddin As-Suyūfī, *Tafsīr Alquran Al-Karīm*, juz, I, 303.

Dalam tafsiran Ibnu Katsir dijelaskan :

Ibnu ‘Abbas r.a. berkata: “Yaitu mereka adalah orang-orang yang mengamalkan tentang ketaatan kepada Allah swt. sehingga mereka kelak menjadi penyejuk mata di dunia dan di akhirat.” Ikrimah berkata: “Mereka tidak diciptakan untuk menjadi orang yang pandai ataupun yang tampan, akan tetapi mereka diciptakan sebagai orang-orang yang selalu taat kepada Allah swt.” Al-Hasan Al-Bashri ditanya tentang ayat ini, lalu beliau menjawab: “Yaitu Allah memperlihatkan ke hamba-Nya yang beriman dan yang muslim itu dari istrinya, saudaranya dan anaknya yang taat kepada Allah swt. Demi Allah, tidak ada yang menyejukkan mata dan hati seseorang muslim melainkan melihat anak yang dilahirkan ke bumi adalah sebagai seorang anak yang taat kepada Allah swt.”¹¹

Hamil ternyata bukan perkara yang mudah. Seorang wanita hamil harus mengetahui tentang banyak hal, termasuk tentang perkembangan kehamilan, anjuran dan pantangan selama hamil dan cara mempersiapkan calon anak agar ia kelak menjadi anak yang saleh atau salehah.

Selain kehamilan seorang perempuan juga akan mengalami yang namanya persoalan persalinan. Persalinan bagi seorang perempuan adalah titik tertinggi dari kehamilan yang akan di capainya, maka dari pada itu seorang perempuan yang sedang hamil mengharapkan proses persalinan dengan baik dan lancar. Di mana kebanyakan seorang perempuan itu akan mengalami kekhawatiran atas janinnya. Semakin dekat dengan persalinan dan mempunyai anak biasanya seorang

¹¹Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2017), jilid ke- 11, 481.

perempuan akan timbul perasaan kecemasan hingga muncul berbagai pertanyaan-pertanyaan misalnya, tentang bagaimana kondisi bayi yang akan dilahirkan di bumi, apakah nantinya mampu menjadi orang tua yang bisa mendidik anaknya menjadi anak yang saleh dan salehah, dan lain-lain. Semua perasaan ini sangat wajar seorang perempuan mengalaminya. Akan tetapi jika seorang perempuan ini sebelumnya sudah mempersiapkan segala sesuatunya baik fisik maupun batin hal-hal yang di takuti atau hal-hal yang ia cemas akan berkurang.

Menjaga fisik dan psikis tak cukup hanya dengan upaya-upaya rill, seperti memenuhi kebutuhan gizi, mengatur pola makan, menjaga idealitas berat badan, mengatasi keluhan dan stres, dan lain-lain. Lebih dari itu, ibu hamil butuh mengamalkan bacaan Alquran. Sebab, terdapat dua keuntungan bila ibu hamil melakukan ibadah tersebut yaitu, *Pertama*, menambah ketawakkalan kepada Allah swt. Hal ini penting, sebab efek tawakal akan membuat psikis semakin sehat dan kuat. *Kedua*, ibu hamil yang banyak mengamalkan bacaan Alquran akan berefek pada janin yang sedang dikandungnya. Aktivitas apa pun yang dilakukan oleh ibu hamil akan membentuk karakter dan jiwa calon anaknya. Ibu hamil yang mengisi hari-harinya dengan ibadah, tidak menutup kemungkinan akan memperoleh anak yang saleh dan salehah.¹²

Menurut F. Rene dan De Carr dan Marc Lehrer, masa kehamilan merupakan saat yang sangat tepat untuk membangun komunikasi dengan anak. Sebab, pada masa tersebut, janin mengalami yang pertumbuhan awal yang sangat pesat. Komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan janin akan menjadi pengalaman

¹²Saidatul Nafisah, *Panduan Hamil Sehat Dan Syar'i* (Yogyakarta: Sabil, 2017), 6-7

berharga baginya. Komunikasi itu pun akan terus mempengaruhinya hingga masa kanak-kanak bahkan selama ia hidup di dunia.¹³

Oleh karena itu, penelitian ini berisi tentang bacaan surah-surah tertentu dalam Alquran khusus ibu hamil dan ibadah-ibadah lainnya khusus ibu hamil.

Dari uraian pembahasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang manfaat dari kebiasaan melakukan pembacaan surah-surah tertentu dalam Alquran terhadap ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, berbagai motivasi ibu hamil dalam membacanya dan hubungan antara ibu hamil dengan kandungan membaca surah-surah dalam Alquran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji secara mendalam dalam bentuk skripsi dengan berjudul **“Studi *Living Qur’an* Terhadap Amalan Ibu Hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara”**.

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat ditemukan beberapa masalah dalam penerapan surah-surah tertentu dalam Alquran yang dijadikan sebagai bacaan dalam masa kehamilan. Adapun rumusan masalah dari persoalan pokok tersebut adalah sebagai berikut:

¹³Mutiarani Nur Rahmi, *pendidikan Janin Menurut F. Rene Van De Carr, M.D. dan Marc Lehrer, Ph.D. dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2005), 65

1. Rumusan Masalah

- a. Apa manfaat dari kebiasaan melakukan pembacaan surah-surah tertentu dalam Alquran terhadap ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara?
- b. Apa yang menjadi motivasi ibu hamil untuk membaca surah-surah tertentu dalam Alquran di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara?

2. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, penulis akan membatasi pada masalah manfaat dari kebiasaan melakukan pembacaan surah-surah tertentu dalam Alquran terhadap ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin kami capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa manfaat dari kebiasaan melakukan pembacaan surah-surah tertentu dalam Alquran terhadap ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.
- b. Untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi ibu hamil untuk membaca surah-surah tertentu dalam Alquran di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menambah pengetahuan di bidang Ilmu Alquran dan Tafsir khususnya dalam kajian *Living Quran* dan dapat dijadikan sebagai salah satu contoh bentuk kajian yang dilakukan khususnya di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.
- b. Untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berinteraksi dengan Alquran khususnya bagi para ibu hamil agar semakin menumbuhkan cinta terhadap Alquran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Proposal skripsi ini berjudul “*Studi Living Quran Terhadap Amalan Ibu Hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara*”. Beberapa kata dan istilah yang termuat dalam skripsi ini secara terperinci, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami terhadap makna judul tersebut dan supaya pemahaman skripsi ini akan terarah dan tertuju kepada sasaran pembahasan yang sebenarnya.

1. Studi

Studi adalah penelitian ilmiah, dengan kasus pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh.¹⁴

2. *Living Qur'an*

Living Qur'an adalah studi tentang Alquran, tetapi tidak bertumpu pada eksistensi tekstualnya, melainkan studi tentang fenomena sosial yang lahir terkait

¹⁴Kamus Besar Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), cet.2, 1093.

dengan kehadiran Alquran dalam wilayah geografis tertentu dan mungkin masa tertentu pula.¹⁵

3. Amalan

Amalan berasal dari kata amal yang berarti perbuatan, usaha nyata¹⁶ yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang membaca surah dan ayat Alquran secara rutin di masa kehamilan.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatar belakangi penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran ini peneliti akan mencoba menjelaskan masalah pokok penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang di angkat dalam penelitian ini.

Dalam kerangka pemikiran ini, peneliti akan berusaha membahas permasalahan yang diangkat. Pembahasan tersebut akan dijelaskan dengan konsep dan teori yang ada hubungannya untuk membantu menjawab masalah penelitian. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah *pertama*, apa manfaat dari kebiasaan melakukan pembacaan surah-surah tertentu dalam Alquran terhadap ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Kabupaten Mamuju Utara. *Kedua*, apa yang menjadi motivasi ibu hamil untuk membaca surah-surah tertentu dalam Alquran di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.

¹⁵Muhammad Yusuf, "Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian, *Living Quran*," dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metode Penelitian Living Quran dan Hadits* (Yogyakarta:Teras,2007), 39.

¹⁶Pius A Partanto dan M. Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 1994), 25.

Untuk menyesuaikan beberapa masalah di atas penulis menggunakan teori-teori sosial yang menyangkut sistem religi, melakukan proses pemahaman dan “menerjemahkan” ke dalam kehidupan sehari-hari menurut kepastiannya masing-masing, sebagai representasi dari keyakinan mendalamnya terhadap Alquran.¹⁷

Living Qur'an sebagai penelitian yang bersifat keagamaan, yakni sistem sosiologis, suatu aspek organisasi sosial dan hanya dapat dijadikan secara tepat jika karakteristik itu diterima sebagai titik tolak.¹⁸

Dalam penelitian model *Living Qur'an* yang dicari bukan kebenaran agama lewat Alquran atau menghakimi (*judgment*) kelompok keagamaan tertentu dalam Islam, tetapi lebih mengedepankan penelitian tentang tradisi yang menggejala (fenomena) di masyarakat dilihat dari persepsi kualitatif.¹⁹ Seperti yang penulis akan teliti yaitu surah Alquran apa saja yang diamalkan oleh ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.

F. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembahasan masalah dalam penelitian ini, adanya sistematika khusus dengan jalan mengelompokkan berdasarkan kesamaan dan hubungan masalah yang ada sistematika. Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari tiga bab dan masing-masing bab akan dibagi menjadi sub-sub bab yaitu sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan dari penelitian skripsi ini. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah,

¹⁷M. Mansur, *Metode Penelitian Living Quran dan Hadist*, (Yogyakarta:TH-Press, 2007), 37.

¹⁸Ibid, 49

¹⁹Ibid, 50

kerangka pemikiran dan garis-garis besar isi. Tujuan dari penulis skripsi ini sehingga pembaca dapat melihat secara jelas akan kevalidan data yang ditampilkan oleh penulis.

Bab II, tinjauan kepustakaan yang mengemukakan tentang relevansi dengan penelitian sebelumnya, *Living Qur'an* terhadap surah Alquran yang dijadikan amalan bagi ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.

Bab III, berisikan metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber yang diperoleh dari hasil pengamatan penulis dari hasil wawancara, dari informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti, teknik pengumpulan dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, hasil penelitian yaitu; memuat tentang amalan ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara. Pada bab ini berisi empat sub bab judul, *pertama*: Kondisi objektif Desa, yang meliputi: sejarah Desa, letak dan luas wilayah, keagamaan di Desa Bulu Mario dan data ibu hamil di Desa Bulu Mario. *Kedua*: manfaat dari kebiasaan membaca surah-surah tertentu dalam Alquran terhadap ibu hamil di desa Bulu Mario. *Ketiga*: motivasi ibu hamil untuk membaca surah-surah tertentu dalam Alquran di Desa Bulu Mario. *Keempat*: hubungan antara ibu hamil dengan kandungan surah-surah tertentu dalam Alquran di Desa Bulu Mario.

Bab V, penutup. Bab ini merupakan kesimpulan. Kesimpulan tersebut menjelaskan tentang hasil penelitian. Kemudian implikasi penelitian, daftar pustaka

dan data dari hasil observasi maupun wawancara. Lampiran-lampiran, dalam lampiran berisikan bukti surat izin penelitian, surat keterangan penelitian dan foto-foto (dokumentasi) dari lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Relevansi dengan Penelitian Sebelumnya*

Sejauh ini sepengetahuan peneliti telah ada beberapa buku atau karya penelitian yang berkenaan dengan surah dan ayat Alquran yang dijadikan penelitian. Namun, tidak ada buku atau skripsi yang membahas tentang masalah ini secara lebih mendalam (secara khusus). Tetapi, hal ini dapat didukung oleh beberapa literatur yang menyinggung sedikit tentang permasalahan ini. Ada sejumlah literatur di antaranya:

Pertama, skripsi yang berjudul *Perspektif Alquran Tentang Asal-Usul Kejadian dan Reproduksi Manusia serta Perkembangan Embrio dalam Rahim*, karya Rini Yuliana skripsi Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2005. Skripsi ini berisikan tentang asal-usul kejadian manusia, proses reproduksi dalam ilmu kebidanan, asal kejadian Adam dan Hawa dan perkembangan Embrio dalam Rahim.¹

Kedua, skripsi yang berjudul *Kesehatan dalam Perspektif Alquran (Studi Tentang Pemeliharaan Kesehatan dan Dampaknya Bagi Kehidupan Manusia)*, karya Habibah Mursyidah skripsi Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis IAIN Banjarmasin Tahun 2000. Skripsi ini berisikan tentang menjaga kebersihan

¹Rini Yuliani, "*Perspektif Alquran Tentang Asal-usul Kejadian dan Reproduksi Manusia serta Perkembangan Embrio dalam Rahim*" (Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis IAIN Antasari Banjarmasin, 2005)

lingkungan, mengatur makanan yang dikonsumsi, dampak kesehatan bagi kehidupan jasmani dan rohani.²

Ketiga, skripsi yang berjudul *Studi Living Qur'an Terhadap Amalan Ibu Hamil Di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar*, karya Isnawati skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tafsir Hadis IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015. Skripsi berisikan tentang surah dan ayat Alquran yang digunakan pada masa kehamilan oleh masyarakat di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.³

Maka skripsi ini mengungkap sisi persamaan dari beberapa kajian di atas tersebut, yaitu tentang masalah kehamilan, tentang amalan yang di baca oleh ibu hamil dan tentang pembahasan mengenai *Living Qur'an*.

Kemudian skripsi ini mengungkapkan sisi yang berbeda dari beberapa kajian di atas tersebut, yaitu tempat lokasi penelitian, manfaat, motivasi dan kandungan yang terdapat dalam surah-surah tertentu yang dibaca oleh ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.

B. Pengertian Living Quran

1. Definisi Living Quran

Banyak definisi yang ditawarkan untuk menentukan arah kajian *Living Qur'an*, salah satunya dari Muhammad Mansur berpendapat bahwa pengertian *The Living Qur'an* sebenarnya bermula dari fenomena *Quran ni everyday life*, yang

²Habibah Mursyidah, "Kesehatan dalam Perspektif Alquran Studi Tentang Pemeliharaan Kesehatan dan Dampaknya Bagi Kehidupan Manusia" (Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis IAIN Banjarmasin, 2000)

³Isnawati, "Studi Living Quran Terhadap Amalan Ibu Hamil di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar" (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tafsir Hadis IAIN Antasari Banjarmasin, 2015)

tidak lain adalah “makna dan fungsi Alquran yang real dipahami dan dialami masyarakat muslim”. Yang dimaksud Muhammad Mansur adalah “perilaku masyarakat yang dihubungkan dengan Alquran pada tataran realitas, di luar *maqasid na-nas*”. Alquran atau teks mempunyai fungsi sesuai dengan beranggapan akan mendapat “*fadilah*” dari pengalaman yang dilakukan dalam tataran realitas yang di justifikasi dari teks Alquran.⁴

Living Qur'an juga dapat diartikan sebagai “fenomena yang hidup di tengah masyarakat muslim terkait dengan Alquran ini sebagai objek studinya”.⁵ Oleh karena itu, kajian tentang *Living Qur'an* dapat diartikan sebagai kajian tentang “berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Alquran atau keberadaan Alquran di sebuah komunitas muslim tertentu”.⁶ Dengan pengertian seperti ini, maka “dalam bentuknya yang paling sederhana” *The Living Quran* tersebut “pada dasarnya sudah sama tuannya dengan Alquran itu sendiri”.

Definisi yang ditawarkan di atas semuanya sudah memenuhi ruang lingkup yang berhubungan dengan *Living Qur'an* adalah interaksi, asumsi, justifikasi, dan perilaku masyarakat yang didapat dari teks-teks Alquran.

2. Interaksi muslim dengan Alquran.

Pada masyarakat modern, orientasi memahami Alquran dan interaksi dengan Alquran berbeda bila dibandingkan dengan abad lalu pada masa kenabian Nabi Muhammad saw. pada masa Nabi Muhammad saw. Masyarakat Arab langsung berinteraksi dengan Alquran, bertepatan dengan diturunkannya wahyu,

⁴Muhammad Mansur, dkk., *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), 5.

⁵Ibid, 7

⁶Ibid, 8

dan mereka langsung meminta Nabi Muhammad saw. untuk mengajarkan bacaan Alquran. Selain mengajar, membaca Nabi Muhammad saw. Juga mempunyai penulis wahyu pada periode Mekkah dan Madinah. Pada periode Mekkah, salah satu penulisannya adalah Abdullah bin Abī Sārah, dan yang penulis pada waktu Madinah adalah Ubay bin Ka'ab, dan orientasi yang tanak pada masa tersebut adalah untuk melestarikan dan menjaga Alquran, disamping sebagai hujjah. Dan hal ini terus berlanjut sampai dijadikan dasar oleh Abu Bakar dalam menghimpun Alquran.⁷

3. Pemaknaan masyarakat terhadap Alquran

Jika kita perhatikan dengan seksama kehadiran Alquran di tengah kehidupan umat Islam di Indonesia, maka akan terlihat adanya berbagai pemaknaan terhadap Alquran yaitu; *pertama*, Alquran dimaknai sebagai “Kitab”, adalah pemaknaan utama yang menjadikan dasar dari kegiatan mempelajari Alquran sebagaimana terlihat di pondok-pondok pesantren, di sekolah- sekolah, serta di berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Islam Negeri di Indonesia. Kemudian Alquran di maknai sebagai “Bacaan” berarti dibaca dan disurahkan, biasa dibaca dan direnungkan isinya, biasa pula dibaca dan didiskusikan secara bersama-sama makna kata-katanya. Maka orang-orang akan berusaha membacanya dengan berlagu, dengan suara yang merdu. Sehingga muncul tradisi lomba baca Alquran seperti yang berlangsung di Indonesia ampai sekarang ini, dan muncul berbagai kegiatan pengajian seperti biasa kita lihat di masjid Indonesia. *Kedua*, Alquran di

⁷Nasrudin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 26-28.

maknai sebagai sebuah kitab yang istimewa, sebagai kitab suci yang bahkan dalam menyimpannya orang tidak boleh melakukan seenaknya atau menyamakannya dengan kitab-kitab biasa yang lainnya. *Ketiga*, Alquran sebagai kumpulan petunjuk. *Keempat*, banyak orang memaknai Alquran sebagai “*Tombo Ati*” (obat hati) untuk mengobati hati mereka yang sedang sedih. *Kelima*, Alquran merupakan *tombok awak* (obat jasmani). *Keenam*, Alquran dimaknai sebagai saran perlindungan. *Ketujuh*, Alquran sebagai pengetahuan. *Kedelapan*, Alquran sebagai sumber pengetahuan masa lampau. *Kesembilan*, Alquran sebagai pengetahuan masa depan.⁸

4. Alquran sebagai pedoman kehidupan

Alquran sebagai rujukan awal umat Islam dalam menentukan hukum juga menjadi *power* dalam kehidupan. Sebab Alquran mempunyai daya magnetis dalam perilaku umat Islam. Selain memiliki nilai ibadah ketika di baca, Alquran juga mengatur tata cara berperilaku dan harus menjadi pedoman kehidupan umat Islam. Tujuannya untuk mendapatkan kebahagiaan dan rida dari Allah.

Secara garis besar, kehidupan manusia diatur oleh Alquran dan aturan tersebut tidak hanya bersifat teologis. Karena Alquran kitab universal yang mengatur perilaku manusia, dapat dikatakan kalau aturan tersebut sampai bagi masyarakat muslim.

Kandungan isi Alquran terhadap manusia dapat di klarifikasi menjadi empat bagian.⁹ Pertama, akidah yang wajib diimani. Hal ini berhubungan dengan rukun

⁸Heddy Shri Ahimsa-Putra, “*The Living Quran (Beberapa Perespektif Antropologi)*” Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Wolisongoo, Vol.20, No 1, (2012), 242-248.

⁹A. Athaillah, *Sejarah Alquran: Verifikasi Tentang Otentisitas Alquran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 31-33.

iman yang terdapat dalam doktrin Islam. Masalah akidah adalah masalah personal, tidak ada orang yang dapat mengetahui akidah seseorang kecuali Allah Yang Maha Esa. *Kedua*, hukum-hukum praktisi yang mengatur tentang interaksi manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan. *Ketiga*, perilaku mulia, yang mendidik manusia untuk berbuat baik, baik dari segi *ẓahīr* maupun batin, kelakuan bagi *ẓahīr* menjadi manusia harmonis, dan batin mengontrol ego dan sebagainya. *Keempat*, berisi janji dan ancaman Tuhan kepada hamba yang beramal, baik, dan mematuhi perintah serta menjauhi larangannya untuk tidak berbuat.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Muṣṭafa al-Ghulayani, sebagaimana dikutip oleh Athaillah, tentang kandungan Alquran bahwa “di dalam Alquran terdapat prinsip-prinsip masyarakat yang universal, dan di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan yang menjadikan Alquran itu selalu sesuai untuk segala zaman dan tempat”.¹⁰

C. Kehamilan

Kehamilan bagi seorang perempuan adalah merupakan hal yang penuh kebahagiaan sekaligus membuat gelisah bagi seorang perempuan karena penuh dengan perasaan takut dan cemas mengenai hal-hal yang dapat menimpa dirinya terutama pada saat menjelang proses persalinan.

Bagi seorang perempuan, hamil dan melahirkan adalah sesuatu kejadian yang bersifat alamiah dan kodrati. Bahkan bisa dikatakan jika ada seorang perempuan yang tidak hamil dan melahirkan seorang perempuan tersebut akan merasa ada yang kurang dalam dirinya. Namun, sesungguhnya orang yang hamil

¹⁰Ibid, 37.

dan melahirkan bukan hanya sekedar persoalan yang bersifat kodrati, akan tetapi itu semua adalah kelanjutan penciptaan manusia sendiri yang telah ditetapkan oleh Allah swt.

Oleh karena itu, proses regenerasi manusia harus berjalan dan berkelanjutan demi menjalankan kekhalfahannya tersebut. Dengan demikian, hamil dan melahirkan adalah termasuk dalam keadaan yang urgen dan konteks untuk mewujudkan semua tujuan tersebut. Sungguh tidak bisa di bayangkan jika ada seorang perempuan yang ada kemauan untuk hamil dan melahirkan, maka proses dan penciptaan regenerasi manusia akan terputus dan berhenti, dengan begitu keberadaan bumi dan seisinya menjadi sia-sia.

Atas dasar itulah, Islam memberikan perhatian terhadap persoalan-persoalan yang ada pada ibu hamil dan melahirkan. Meskipun hal ini sangat erat kaitannya seorang perempuan, namun bagi pasangan suami istri hal kehamilan dan melahirkan adalah sesuatu kabar yang bahagia. Oleh sebabnya seorang suami juga ikut memperhatikan persoalan-persoalan tersebut.¹¹

1. Definisi kehamilan

Hamil adalah mengandung janin dalam rahim karena sel telur dibuahi oleh spermatozoa.¹² Hamil dan melahirkan secara normal adalah dambaan dari sebagian besar kaum wanita secara mayoritas. Tidak heran bila banyak pasangan yang sangat mengharapkan seorang momongan setelah beberapa saat menikah. Namun tidak sedikit juga kasus remaja yang dengan sengaja membuang bayi mereka dengan

¹¹Kementrian Agama RI, *Tafsir Alquran Tematik*, (Jakarta: Aku Bisa, 2012), jilid 5, 38.

¹²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 786.

berbagai alasan pembenaran menurut mereka. Seorang wanita hamil adalah sebuah anugerah yang tidak ternilai oleh apapun walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa selama hamil akan terjadi perubahan fisik yang tidak bisa di hindari.

Secara umum, pengertian hamil adalah kondisi di mana seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di dalam tubuhnya (yang pada umumnya di dalam rahim). Kehamilan pada manusia berkisar 40 minggu atau 9 bulan, dihitung dari awal periode menstruasi terakhir sampai melahirkan.¹³ Sedangkan kehamilan adalah dikandungnya janin hasil pembuahan sel telur oleh sel sperma.¹⁴

Kehamilan merupakan suatu proses reproduksi yang perlu perawatan khusus, agar dapat berlangsung baik kehamilan mengandung kehidupan ibu maupun janin. Resiko kehamilan ini bersifat dinamis, karena ibu hamil yang pada mulanya normal, secara tiba-tiba dapat menjadi resiko tinggi. Masa kehamilan dimulai dan konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir.¹⁵

Setiap perempuan yang hamil akan mengalami perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan fisik yang dimaksud adalah biasanya seorang perempuan yang sedang hamil akan mengalami yang namanya mual atau pun muntah-muntah, peristiwa tersebut terjadi di saat hamil muda. Kemudian perubahan fisik lainnya adalah mudah lelah, hal ini terjadi karena tubuh seorang hamil bekerja secara aktif untuk menyesuaikan dengan keadaannya yang sedang mengandung dan lain

¹³Surwono, S.W., *Psikolog Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 135.

¹⁴Kushartani, W., Suekamti, E.R., dan Sriwahyuni, C.F., *Senam Hamil Menyamankan Kehamilan Mempermudah Persalinan*, (Yogyakarta: Linang Pustaka, 2004), 68.

¹⁵*Perubahan Selama Kehamilan*, [Http://drprima.com/kehamilan/pengertian-lama-dan-periode-kehamilan-manusia.html](http://drprima.com/kehamilan/pengertian-lama-dan-periode-kehamilan-manusia.html) (diakses 23 Mei 2019).

sebagainya. Di samping hal-hal yang bersifat fisik, seorang perempuan yang hamil secara psikis biasanya juga mudah tersinggung dan sensitif yang sebelumnya seorang perempuan tersebut tidak pernah mengalaminya. Di sinilah, diperlukan peran aktif dari orang-orang yang berada di sekitarnya dan orang-orang yang terdekat, khususnya suami, misalnya dengan memberikan perhatian penuh, berusaha menghibur istrinya ketika ia sedang merasa sedih secara tiba-tiba, berusaha merasakan apa yang dirasakan oleh istrinya, dan lain-lain. Lebih diutamakan perhatian-perhatian tersebut di saat kehamilan istri sudah memasuki bulan-bulan terakhir menjelang persalinan. Sebab, sekuat apapun seseorang dalam menghadapi proses persalinan, ia pasti akan merasakan tegang dan diliputi rasa ketakutan, baik menyangkut dirinya maupun kesehatan janinnya.¹⁶

Faktor dan resiko pada ibu hamil seperti umur terlalu muda atau tua, banyak anak, dan beberapa faktor biologis lainnya adalah keadaan yang secara tidak langsung menambah resiko kesakitan dan kematian pada ibu hamil. Resiko tinggi adalah keadaan yang berbahaya dan mungkin terjadi penyebab langsung kematian ibu, misalnya pendarahan melalui jalan lahir, eklamsia dan infeksi.¹⁷ Adakalanya fisik yang dialami oleh ibu hamil tersebut juga biasanya merasa mudah capek dan fisiknya terkadang lemah.

Tanda dan gejala awal pada kehamilan menurut Kushartani tanda dan gejala masing-masing wanita hamil berbeda-beda. Ada yang mengalami gejala-gejala kehamilan sejak awal, ada yang beberapa minggu kemudian, atau bahkan tidak

¹⁶Kementerian Agama RI, *Tafsir Alquran Tematik*, jilid 5, 46.

¹⁷Surwono, S.W., *Psikolog Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 211.

memiliki gejala kehamilan dini. Namun, tanda yang pasti dari kehamilan adalah terlambatnya periode menstruasi.¹⁸

2. Pertumbuhan dan Perkembangan Embrio Manusia.

Manusia terbentuk diawali oleh pertemuan sebuah sel telur (*ovum*) dengan sebuah sel sperma (*spermatozoa*). Pertemuan ini menghasilkan noktah yang disebut zigot. Di dalam perut ibu, zigot lama-kelamaan akan tumbuh berkembang menjadi janin. Pada manusia, proses pertumbuhan janin di dalam perut ibu dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pertumbuhan janin trimester pertama, trimester kedua dan trimester ketiga. Satu trimester itu adalah selama 13 minggu atau kurang lebih tiga bulan.¹⁹ *Trimester pertama*, trimester pertama merupakan waktu pembentukkan dan perkembangan pesat dari semua sistem dan organ tubuh bayi. Semua cikal bakal organ penting janin terbentuk di trimester ini. Yang harus diperhatikan benar, jangka waktu ini sangat rawan terhadap kemungkinan terjadi kecacatan fatal.²⁰ *Trimester kedua*, pertumbuhan janin di trimester kedua ini ditandai dengan percepatan pertumbuhan dan pematangan fungsi seluruh jaringan dan organ tubuh.²¹ *Trimester ketiga*, pada trimester ketiga masing-masing fungsi organ tubuh semakin matang. Gerakan janin semakin kuat dengan intensitas yang semakin sering, sementara denyut jantungnya pun semakin mudah didengar.²²

¹⁸Kushartani, W., Suekamti, E.R., dan Sriwahyuni, C.F., *Senam Hamil Menyamakan Kehamilan Mempermudah Persalinan*, (Yogyakarta: Linang Pustaka, 2004), 34

¹⁹JB Reece Campbel dan LG Mitchell, *Biologi*, terj. Manalu, (Jakarta: Erlangga, 2005), 220

²⁰Ibid, 220

²¹*Proses Pembentukan, Perkembangan Embrio Manusia dan Biografi Mufassir*, http://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uinsby.ac.id/2607/5/Bab%25202.pdf&ved=2ahUKEwj5Y_F67DiAhWIfyKHUx4ACgQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw18hgoO_7Y9pHoztTSMUwi. (diakses 23 Mei 2019).

²²Mader, *Biologi*, (Boston: McGraw-Hill, 2004), 320.

D. *Amalan Ibu Hamil dalam Alquran/Hadis*

Kesehatan rohani bagi sang buah hati harus lebih penting di jaga dan diperhatikan, oleh karena itu alangkah baiknya kita mempersiapkan segala hal yang menjadi kebutuhan buah hati di mulai dari masa dalam kandungan. Sebagai ibu hamil hanya bisa berusaha melakukan yang terbaik untuk sang buah hati dari masa kandungan hingga masa selanjutnya, namun Allah swt. akan memberikan apa yang telah diusahakan oleh hamba-Nya.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh ibu hamil untuk menjadikan sang buah hati sesuai dengan keinginannya adalah dengan cara banyak beribadah kepada Allah swt. salah satunya adalah melakukan amalan pembacaan Alquran, baik membaca surah-surah tertentu ataupun membaca seluruh surah dalam Alquran.

Menjadi anak yang saleh dan salehah adalah dambaan setiap orang tua, tetapi dambaan itu hanya akan terwujud jika orang tua dengan sekuat tenaga dan seluruh kemampuannya berusaha membentuk karakter anaknya sejak dini, bahkan dimulai sejak memilih pasangan hidup. Dan tentu saja salah satu tahap penting pembentukan karakter anak adalah ketika ia masih dalam kandungan.

Melantunkan ayat-ayat suci Alquran selain membuat hati kita damai, hal ini juga dimaksudkan untuk memperkenalkan dan membiasakan anak kita sejak ia masih di dalam rahim, agar kelak setelah ia lahir ke dunia bisa menjadi anak yang bermanfaat untuk Agamanya. Selain itu melantunkan ayat-ayat suci Alquran bisa

dikatakan melakukan perniagaan yang tidak akan mengalami kerugian dalam segi apapun.²³ Hal ini dijelaskan dalam Q.S. Fāṭir (35):29-30

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُوفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ
شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Terjemahannya:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.”²⁴

Membacakan ayat-ayat suci Alquran sangat penting dilakukan pada jabang bayi yang masih ada dalam kandungan. Allah swt. mengkaruniakan pendengaran sejak usia kandungan masuk pada minggu ke 8 dan mulai sempurna pada minggu ke 24. Alangkah indahnya jika saat mereka mulai mendengar yang pertama kali, mereka mendengar ayat-ayat suci Alquran.²⁵

Secara bebas, seorang anak dalam kandungan bisa menerima stimulus-stimulus yang datang kepadanya. Oleh karena itu, mencetak karakter anak yang saleh dan salehah sejak dalam kandungan merupakan hal yang sangat diperlukan.²⁶

²³15 *Amalan Ibu Hamil Menurut Islam*, <http://dalamislam.com/info-islami/amalan-ibu-hamil-menurut-islam>, (diakses 15 Mei 2019).

²⁴Kementerian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah, Terjemah Dua Muka*, (CV Mikraj Khajarah Ilmu, 2011), 220

²⁵*Ayat Alquran Untuk Ibu Hamil (Lengkap)*, <https://tumpi.id/ayat-Suci-Al-quran-untuk-ibu-hamil-lengkap/>, (diakses 6 Mei 2019).

²⁶Ibid, 20

Membaca surah-surah dalam Alquran saat hamil itu tidak hanya membuat hati ibu hamil menjadi tenang saja, akan tetapi juga bisa menaruh harapan agar ketika melahirkan di beri kesehatan, keselamatan bagi ibu dan sang buah hatinya dan juga saat melahirkan nanti diberikan kelancaran.

Di antara amalan atau bacaan Alquran yang biasa dilakukan oleh ibu hamil adalah Q.S. Yasin, Q.S. Yusuf dan Q.S. Maryam. Di mana surah-surah tersebut sudah sangat umum di kalangan ibu hamil, baik dibaca ketika awal kehamilan ataupun dibaca ketika sudah memasuki masa persalinan, lebih tepatnya pada saat memasuki usia kehamilan tua, karena di masa-masa tersebut kebanyakan ibu hamil merasa ketakutan dan merasa cemas akan menghadapi persalinan.

Setiap surah-surah dalam Alquran memiliki beberapa kandungan masing-masing, misalnya seperti Q.S. Yasin di percaya apabila di baca oleh ibu hamil maka ia akan di mudahkan ketika saat melahirkan. Selain itu surah tersebut di percaya untuk bisa membuat hati sang ibu hamil menjadi tenang.²⁷ Ibnu Katsīr berpendapat bahwa salah satu keistimewaan membaca surah tersebut adalah diberikan kemudahan yang sangat berlimpah kepada pembacanya yaitu pada saat menghadapi kesulitan dan juga bagi pembaca ketika ajalnya telah datang maka akan di beri kemudahan keluarnya ruh dalam tubuh orang tersebut kemudian akan di berikan rahmat yang berlimpah dan berkah ilahi bagi pembacanya.²⁸

M. Quraish Shibab menyatakan dalam tafsirnya, bahwa surah Yusuf ini merupakan surah yang unik, di mana surah tersebut menguraikan cerita yang

²⁷Sa'idatul Nafisah, *Panduan Hamil Sehat dan Syar'i*, (Yogyakarta: Sabil, 2017), 92

²⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbāh*, (Jakarta: Lentera hati, 2002), vol. 11, 503

sempurna, yang menyangkut tentang Suu peristiwa pribadi Nabi Yusuf as. Bahkan M. Quraish Shibab mengatakan bahwa jika ingin menjelaskan kisah yang alami dan bermutu, maka perhatikan dan mempelajari surah tersebut.²⁹ Q.S. Yusuf memiliki isi kandungan yang memperjelaskan pelajaran yang dapat di ambil oleh para manusia, tentang datangnya kabar kebahagiaan dari kesulitan yang Nabi Yusuf as. dapatkan. Yaitu di mana Nabi Yusuf as. mendapatkan kehormatan setelah kesendiriannya, seperti masa Nabi Yusuf as. pindah dari penjara menuju istana dan menjadi seorang yang terhormat di Mesir serta segala kesabaran dan keteguhannya menjalani kesulitan tersebut, dari peristiwa tersebutlah datang sebuah pertolongan dari Allah swt. kepada Nabi Yusuf as. Kemudian di dalam Q.S. Yusuf juga diterangkan tentang peringatan bahwa azab akan turun kepada orang-orang musyrik, yang sebagaimana terjadi sebelumnya. Nasihat dan pelajaran yang dapat kita ambil lainnya dari Q.S. Yusuf adalah tentang pertolongan Allah swt. akan datang kepada hamba-Nya yang sedang menghadapi kesulitan.³⁰ Jadi ibu hamil mengharapkan ketika anaknya lahir nanti sifat, perilakunya dan kesalehannya bisa mengikuti Nabi Yusuf as.

Selanjutnya kandungan surah Maryam adalah agar kondisi emosionalnya bisa stabil, karena kebanyakan ibu hamil memiliki kondisi psikologis yang lebih labil. Ibu hamil dianjurkan selain membaca surahnya lebih baiknya jika membaca dengan terjemahannya, agar ibu hamil bisa memahami kisah tentang Maryam yang harus menghadapi kehamilan seorang diri dengan izin Allah swt. dengan begitu seorang

²⁹Quraish Shihab, *Taafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), vol.6, 377

³⁰Wahba Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, (Damaskus: Darul Fikr, 2005), jilid 6, juz 11-12, cet. Ke-8, 436

ibu hamil akan muncul rasa percaya diri saat menghadapi masa-masa kehamilan yang tidak selalu berjalan lancar. Pada diri ibu hamil terkadang di temukan halangan-halangan seperti: kurang nafsu makan, tetapi ada juga yang memiliki nafsu makan yang tinggi, pendarahan atau hal-hal yang berat lainnya. Di dalam surah Maryam banyak berisikan tentang rahmat yang di berikan Allah swt. kepada Nabi Isa as. yaitu dengan menjadikan seorang anak yang berbakti kepada ibunya dengan penuh kehalusan dan lemah lembut.³¹ Ibu hamil juga menginginkan agar anaknya kelak menjadi seperti anaknya Maryam, di mana anaknya di beri rahmat oleh Allah swt. untuk menjadi anak yang berbakti kepada ibunya dengan perilaku yang lemah lembut dan penuh kehalusan.

³¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbāh*, (Jakarta: Lentera hati, 2002), vol. 8, 149

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sebagai karya ilmiah, maka tidak terlepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan pedoman dari kegiatan penelitian terlaksana dengan sistematis.¹ Dengan demikian, metode merupakan pijakan agar penelitian mencapai hasil maksimal. Maka dalam penelitian proposal skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif (*field research*), dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan pendekatan sosiologis. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menemukan pada keadaan sebenarnya dari satu objek yang diteliti. Lexi J Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.² Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, dimintai memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.³

Sedangkan pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang tertuju untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, lembaga, kelompok atau

¹Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta:Kanisius, 1999), 10.

²Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

³Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Alquran." Dan *Hadits Studies* vol.4, no.2 (2015): 182

masyarakat.⁴ Adapun pendekatan sosiologis baik teori klasik maupun modern untuk menggambarkan fenomena sosial keagamaan terhadap fenomena lain.⁵

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertujuan untuk membatasi tempat yang akan diteliti, yaitu sebatas wilayah Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara yang merupakan lokasi tempat yang akan penulis teliti. Pada penelitian ini penulis akan meneliti langsung di lokasi terkait dengan Tradisi Pembacaan Alquran Terhadap Amalan Ibu Hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.

C. Kehadiran Penelitian

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran penelitian di lapangan mutlak ada sebagai instrumen. Peran penelitian di lapangan sebagai partisipan penuh dan aktif karena penelitian yang langsung mengamati dan mewancarai serta mencari informasi melalui narasumber.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

⁴Ibid. 182

⁵Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 100.

⁶Arikunto dan Suharni, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatik* (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2014), 172.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung, data yang diperoleh langsung di lapangan, wawancara melalui narasumber atau informan yang dipilih. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah tokoh agama dan para ibu-ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen berupa catatan, laporan, foto-foto dan lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat hasil temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjangkau data penelitian.⁷ Untuk mengetahui data-data lapangan, maka digunakanlah beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Dalam observasi ini

⁷Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), 41

⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 2002), 136.

peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan (lokasi penelitian) kepada suatu objek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu teknik dalam memperoleh keterangan atau data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan tanya jawab dan bertatap muka antara peneliti dan informan yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan fokus penelitian yaitu penulis mengambil satu perwakilan ibu hamil dari setiap dusun yang ada di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, arsip dan sebagainya. Penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi foto berupa foto-foto wawancara sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dengan suatu urutan dasar.⁹ Pada bagian analisis data menggunakan data kualitatif di mana penulis menganalisis hasil wawancara dan catatan-catatan di lapangan serta bahan-bahan yang ditemukan di

⁹Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya,2001), 3.

lapangan dalam bentuk uraian sehingga memperoleh pembuktian yang valid.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian konkret dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Gagasan reduksi data yang diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikansi bagi penelitian.
2. Penyajian data yaitu penyajian data yang telah direduksi dalam model-model tertentu sebagai upaya memudahkan penerapan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kecelahan penafsiran dari data tersebut.
3. Verifikasi data adalah data pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan. Teknik verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:
 - a. Deduktif, yaitu suatu cara yang ditempuh dalam menganalisis data dengan berkat dari pengetahuan yang bersifat umum, kemudian digenerasikan menjadi yang bersifat khusus.
 - b. Induktif, yaitu suatu cara yang ditempuh dalam menganalisa data dengan berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus, kemudian digenerasikan menjadi yang bersifat umum.
 - c. Komperasi, yaitu membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan tentang persamaan dan perbedaannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan di penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sebagai pembanding terhadap data-data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi akan digunakan pada sumber-sumber yang diasumsi banyak informasi yang akan didapat. Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan memakai beberapa metode penelitian dalam menggali data sejenis, misalnya wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁰

Penggunaan metode triangulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan oleh penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan data kesesuaian dengan teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara menghormati dan mengoreksi satu persatu dan dalam bentuk hasil wawancara dengan narasumber.

¹⁰Agus Chayo, *Panduan Aplikasi Teori Belajar*, (Jakarta: PT. Diva Press, 2013), 330.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Desa

1. Sejarah Desa

Dua puluh enam tahun silam, Desa Bulu Mario sebelumnya merupakan suatu wilayah Ex. Unit Pemukiman Transmigrasi atau yang dikenal dengan sebutan UPT Karossa I. Adanya pemukiman ini merupakan suatu pencapaian pelaksanaan Program Nasional di bawah naungan Departemen Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan (PPH) dengan target penempatan tahun 1991/1992. Namun realisasi penempatannya berjalan sejak bulan November 1991 sampai dengan Mei tahun 1992, dengan program unggulannya adalah Transmigrasi dengan tujuan pemerataan di segala bidang. Saat ini Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) Karossa I yang pertama dipimpin oleh Darzian Syahrir BA. yang berasal dari Propinsi Sumatra dibantukan beberapa anggota yakni Suparjo, Samidi, Anwar dan Hamzah sebagai Staf KUPT.

Di tahun 1991 inilah menjadi dasar tahun wujud kelahiran suatu tempat pemukiman dan cikal bakal adanya Desa Bulu Mario.

Pada 19 November 1991 sampai dengan 19 Maret 1992 merupakan titik awal penempatan para Transmigrasi yang masuk di Desa Balu Mario. Transmigrasi pertama yang masuk adalah bersal dari Jawa Barat, Jawa Timur, NTB, kemudian APDT Majene, APDT Sarudu dan Terakhir APDT Kodam VII. Berikut adalah tabel perinciannya:

Tabel. I

Data Transmigrasi Di Desa Bulu Mario

No.	Daerah Asal	Penempatan	KK	Jiwa
		Tanggal/Bulan/Tahun		
1.	Jawa Barat	19 November 1991	64	253
2.	Jawa Timur	22 November 1991	74	267
3.	NTB	25 Desember 1991	76	328
4.	NTT	29 Januari 1992	147	482
5.	APDT Majene	9 Februari 1992	50	254
6.	APDT Sarudu	10 Februari 1992	22	116
7.	APDT Kodam VII	19 Maret 1992	15	74
JUMLAH			450	1.774

Sumber : Arsip data di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2016.

Sehingga pertama kalinya Masyarakat transmigrasi berkumpul dan berisi keseluruhan sebanyak 450 KK dan 1.774 jiwa pada tahun 1992.

Seluruh rombongan transmigrasi datang ke UPT Karossa I kecuali Transmigrasi APDT, teh menggunakan media Tranportasi kapal yang berdaya tampung besar yang mengantarkan mereka dari daerah asal sampai daerah Trans unit pemukiman transmigrasi atau yang sekarang ini disebut sebagai Desa Bulu Mario, setiap kedatangan kelompok Transmigrasi mereka selalu disambut oleh KUPT, Kepala Desa Bulu Mario serta masyarakat lainnya.

Sebelum rombongan Transmigrasi datang pada tahun 1991, fasilitas-fasilitas yang memadai unit pemukiman Transmigrasi awalnya hanya meliputi direksi kantor perusahaan PT surya lestari serta bangunan-bangunan pemukiman rumah untuk para transmigrasi, setelah KUPT datang dan karena belum memiliki kantor akhirnya merangkap kesekretariat perusahaan PT surya lestari disusul lagi bangunan-bangunan seperti rumah jabatan KUPT, rumah jabatan staf KUPT, Balai Desa, dan lain-lain.

Pada tahun 1992, untuk pertama kalinya di progreslah Unit Permukiman Transmigrasi sebagai desa persiapan yang disepakati oleh masyarakat UPT kala itu. Hasyi Nurfandi asal Jawa barat ditunjuk KUPT untuk mengkoordinasi Desa Persiapan sekitar bulan Mei tahun 1992 disusul oleh Saeful Rohman pada bulan Juli tahun 1992 sampai Desember 1995. Setelah itu menyusul Mukhtar sejak awal tahun 1996 sampai tahun 1998 dan di masa inilah lahir kata Bulu Mario melalui hasil musyawarah mufakat di Balai Desa meskipun UPT kala itu sebelum menjadi kawasan Desa.

Nama-nama yang dicanangkan pada musyawarah di Balai Desa untuk menentukan persiapan nama untuk Desa persiapan terdiri dari beberapa usulan yaitu Kelapa 9, Duripoku dan Bulu Mario yang masing-masing nama memiliki alasan yang sesuai namun Pada gilirannya kata Bulu Mario sangat sebagai nama yang cocok untuk Desa persiapan sehingga sampai sekarang Desa ini di sebut sebagai Desa Bulu Mario.

Asal usul makna kata Bulu Mario adalah Gunung Yang Gembira di mana nama Desa itu adalah aktualisasi kegembiraan masyarakat Desa Bulu Mario dalam mengarungi kehidupan. Nama Bulu Mario dicetuskan pada bulan Juli tahun 1996 yang kemudian seiring waktu keinginan masyarakat untuk

mendefenitifkan Desa tersebut semakin kuat dan nampak nyata sehingga di bawah kepemimpinan Kepala UPT pengganti yaitu Muhammad Jamaluddin BA. merespon dengan cepat sehingga bulan Oktober 1996 disusunlah monografi atau bahan berkas kelengkapan syarat untuk diserahkan kepada pemerintah Daerah Sulawesi Selatan untuk menjadikan Unit Pemukiman Transmigrasi menjadi suatu wilayah Aung bernaung di bawah Pemerintah Daerah atau menjadi sebuah kawasan Desa di Kecamatan Pasangkayu kala itu.

Atas pencapaian tersebut pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan dalam hal ini H.Z.B. Palaguna sebagai Gubernur Sulawesi Selatan menerima untuk mengalihkan UPT Karossa I ke Pemerintah Daerah pada tanggal 26 Agustus 1997. Tidak cukup lama menjabat sebagai KUPT diselenggarakanlah pemilihan kepada Desa definisi pertama di Desa Bulu Mario pada bulan April tahun 1998 dan yang terpilih pada saat itu adalah Yunus Nuhun.

Beberapa kunjungan-kunjungan penting di Ext. Unit Pemukiman Transmigrasi kala itu adalah hadirnya Ir. Siswono, Yuduhusodo Menteri Transmigrasi pada tahun 1992 di susul kunjungan-kunjungan External lainnya.

Kepala Desa terpilih yakni Yunus Nuhung dilantik tepat pada tanggal 13 April 1999 dan menjabat satu periode selama 6 tahun (1999-2005), kemudian periode kedua dijabat oleh Marendeng sampai 2013, dilanjutkan periode ketiga oleh Busman Saeni (Almarhum) dilanjutkan PLT Kepala Desa Ali Umum, S.Sos, M.Si dan H. Ahruddin, S.Pd, setelah masuk tahun 2016 diadakan kembali pemilihan kepala Desa dan dimenangkan oleh Burhan

untuk menjabat sebagai kepala Desa periode 2016-2022. Adapun susunan pengurusan Desa saat ini adalah:

- a. Kepala Desa : Burhan
- b. Sekertaris Desa : Sultan, S.Pd.I.
- c. Kepala Urusan Pemerintah : Sumiyati Radjab
- d. Kepala Urusan Kesejahteraan dan umum : Hanusiah
- e. Kepala Seksi Perencanaan dan Pembangunan : Fadli
- f. Kepala Seksi Pelayanan : Eni Ermawati
- g. Kepala Seksi Keuangan : Rustam

Awalnya jumlah Dusun di wilayah Desa persiapan berjumlah 4 Dusun, yaitu Dusun Panca Marga, Dusun Panca Wisma, Dusun Tri Tunggal dan Dusun Lomanja. Namun setelah Desa ini definitif Dusun Panca Marga di mekarkan dengan nama Dusun Mekar dan kemudian di tambah lagi Dusun di area lokasi perusahaan di sebut Dusun Lestari maka jumlah Dusun saat ini menjadi enam yaitu :

- a. Dusun Tri Tunggal nama kepala Dusunnya adalah Saeful
- b. Dusun Lomanja nama kepala Dusunnya adalah Surani
- c. Dusun Panca Marga nama kepala Dusunnya adalah Heruddin, SE.
- d. Dusun Mekar nama kepala Dusunnya adalah Marthen Hewe
- e. Dusun Panca Wisma nama kepala Dusunnya adalah Paucen
- f. Dusun Lestari nama kepala Dusunnya adalah Silmi Nathar

Visi Desa Bulu Mario:

“Melayani Masyarakat Desa Bulu Mario Secara Menyeluruh Demi Terwujudnya Desa Bulu Mario yang maju, mandiri, sehat dan sejahtera”

Misi Desa Bulu Mario:

1. Menjadikan Desa Bulu Mario Lebih Maju”
2. Mengoptimalkan kinerja perangkat Desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi perangkat Desa demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
3. Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja.
4. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
5. Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik dan transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.
6. Meningkatkan kesejahteraan Desa Bulu Mario.
7. Bekerja sama dengan semua unsur kelembagaan Desa, Lembaga Keagamaan, dan lembaga sosial politik supaya dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang meliputi bidang : Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya, Olahraga, Ketertiban dan Keamanan Masyarakat.¹

2. Letak Dan Luas Wilayah

Desa Bulu Mario merupakan salah satu dari lima Desa di Kecamatan Sarudu berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Patika
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kumasari
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Saptanajaya
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sarudu

Luas wilayah Desa Bulu Mario adalah 1.484,37 Ha. Secara umum wilayah ini terbagi dua yakni wilayah perkebunan (sawit sebagai potensi

¹Dokumen gambaran umum kondisi Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2016

dominan) dengan luas 1.538 Ha. Dan wilayah permukiman dengan luas 255 Ha. Jarak antara Ibu Kota Desa dengan Ibu Kota Kecamatan \pm 7 km, dapat ditempuh melalui jalan darat dengan berbagai jenis kendaraan.

Topografi dan jenis tanah Bulu Mario merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian tara 1,0 m dari permukaan laut dan kemiringan tanah 0,00% (datar). Bulu Mario sebagian besar wilayahnya dikelilingi oleh perkebunan kelapa sawit dan parit pembatas Desa.²

3. Keagamaan di Desa Bulu Mario

Desa Bulu Mario adalah Desa Majemuk yang artinya pemeluk Agamanya beragam yaitu : Islam, Kristen, Hindu, Budha dan mayoritas berpenduduk Muslim. Adapun rincian jumlah penduduknya adalah sebagai berikut:

Tabel.II

Data pemeluk Agama di Desa Bulu Mario

No.	Nama Agama	Jumlah Jiwa
1.	Islam	2793 Jiwa
2.	Protestan	345 Jiwa
3.	Katolik	418 Jiwa
4.	Hindu	93 Jiwa
5.	Budha	-

Sumber: Arsip di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju

Utara Tahun 2016

²Ibid

4. Data Ibu Hamil di Desa Bulu Mario

Tabel.III

Data Ibu Hamil di Desa Bulu Mario

No.	Nama Dusun	Nama BUMIL	Umur	Usia Kandungan
1.	Tri Tunggal	-	-	-
2.	Lomanja	1. Wiwik	30 th	37 Minggu
		2. Poniti	34 th	34 Minggu
		3. Aminah	38 th	32 Minggu
		4. Zuhaeratul	38 th	33 Minggu
		5. Sribanun	37 th	26 Minggu
3.	Panca Marga	1. Eni Alviah	27 th	22 Minggu
		2. Serli	28 th	28 Minggu
4.	Mekar	1. Rosita	37 th	38 Minggu
		2. Kamelia	27 th	28 Minggu
		3. Asriani	28 th	20 Minggu
5.	Panca Wisma	1. Rosnaini	33 th	32 Minggu
		2. Hermiana	37 th	28 Minggu
		3. Poppi	31 th	27 Minggu
		4. Sukmawati	28 th	16 Minggu
		5. Ratna	27 th	7 Minggu
6.	Lestari	1. Desi	23 th	8 Minggu
		2. Siti	32 th	27 Minggu
		3. Vita	26 th	24 Minggu

Sumber: Arsip Puskesmas di desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten

Mamuju Utara Tahun 2019

B. Manfaat dari Kebiasaan Melakukan Pembacaan Surah-Surah Tertentu Dalam Alquran Terhadap Ibu Hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara

Manfaat membaca Alquran yang biasa ibu hamil rasakan adalah bisa membuat perasaan ibu hamil lebih tenang dan rileks. Selain bermanfaat untuk ibu hamil, juga berdampak baik kepada janin. Ada beberapa manfaat lain yang bisa dirasakan oleh ibu hamil, khususnya ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, yaitu sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan kepada ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara tentang manfaat dari kebiasaan melakukan pembacaan surah-surah tertentu dalam Alquran. Penulis menemukan bahwa:

“Biasanya saya baca surah Yusuf, Maryam dan Yasin agar tenang dan diberi kelancaran saat melahirkan, terkadang kita juga ibu hamil merasa tiba-tiba gelisah, tidak bisa tidur, tidak enak melakukan aktivitas seperti biasa nah dengan membaca Alquran kita merasa enakkan.”³

Dengan melihat wawancara di atas bahwa ketika ibu hamil tersebut merasa gelisah, tidak bisa tidur dan bahkan tidak tenang dalam melakukan aktivitasnya maka ibu hamil tersebut biasanya melakukan pembacaan surah-surah tertentu dalam Alquran, yaitu sebagai berikut: Q.S. Yusuf, Q.S. Maryam dan Q.S. Yasin. Ibu hamil tersebut merasakan ada perbedaan

³Wiwik, warga dusun dua, “Wawancara” di rumah warga Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, tanggal 01 Juli 2019.

yang bersifat positif dalam dirinya yaitu apabila setelah membaca surah-surah tersebut, ibu hamil merasakan ketenangan tersendiri yang bisa membuat ia mudah untuk tidur dan beraktivitas dengan tenang tanpa merasakan kegelisahan.

Dalam wawancara lain:

“Saya biasa baca surah-surah pendek tapi saya bacanya tidak menentu, saya bacanya pas waktu-waktu luang terkadang saya juga hanya mendengarkan bacaan Alquran lewat hanphone. Manfaat yang saya rasakan ketika membaca atau mendengar lantunan ayat Alquran adalah bisa merasakan ketenangan dan tidak gelisah kalau malam hari.”⁴

Dilihat dari wawancara di atas bahwa ibu hamil tersebut membaca surah-surah pendek ataupun hanya mendengar lantunan ayat suci Alquran dari hanphone, ketika ibu hamil merasakan tidak tenang dan gelisah pada malam hari. Ibu hamil tersebut membacanya tidak ditentukan waktunya kapan, akan tetapi ibu hamil membacanya ketika ada waktu-waktu luangnya saja, misalnya ketika mau tidur di malam hari. Karena ibu hamil tersebut biasanya ketika sudah malam hari merasakan kegelisahan. Setelah ibu hamil membaca surah-surah pendek tersebut perasaan ibu hamil bisa tenang kembali tanpa ada kegelisahan sedikit pun.

Wawancara lainnya sebagai berikut:

“Selama saya hamil ini Alhamdulillah saya membaca Alquran setiap habis shalat fardhu dan mengisi waktu-waktu kosong dengan membaca Alquran begitu pun dengan ketika saya merasa suntuk. Saya tidak membatasi surah apa saja yang saya baca. Manfaat yang saya rasakan dari membaca Alquran adalah bisa membuat hati dan

⁴Eni Alviah, warga dusun tiga, “Wawancara” di rumah warga Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, tanggal 02 Juli 2019.

perasaan menjadi tenang, karena biasa saya merasa gelisah dan merasa tidak tenang.”⁵

Wawancara di atas menghasilkan bahwa ibu hamil tersebut sangat rajin dan tekun membaca Alquran setelah shalat fardhu begitupun ketika ibu hamil tersebut memiliki waktu yang kosong dan ketika ibu hamil tersebut lagi merasa suntuk, karena ibu hamil merasakan ada ketenangan dalam dirinya ketika ibu hamil itu membaca surah-surah dalam Alquran. Ibu hamil tersebut tidak pernah membatasi surah apa saja yang harus di baca ketika lagi mengandung.

Wawancara selanjutnya masih tetap mengenai tentang manfaat dari kebiasaan membaca surah-surah tertentu dalam Alquran adalah sebagai berikut:

“Semenjak saya hamil, saya membaca surah Yasin dan surah-surah pendek. Saya membaca surah-surah tersebut waktu habis shalat fardhu dan kalau tidak sempat kemungkinan saya membacanya setiap mau tidur. Ketika saya membaca surah dalam Alquran tersebut saya bisa merasakan ketenangan dan enak perasaan saya rasa.”⁶

Dari wawancara tersebut dapat di ambil benang sarinya bahwa ibu hamil tersebut ketika masa kehamilannya ia membaca surah Yasin dan surah-surah pendek, ibu hamil membacanya ketika selesai shalat fardhu dan kalau ibu hamil itu tidak sempat membacanya ketika selesai shalat fardhu ia membaca waktu mau tidur di malam hari. Yang dirasakan oleh ibu hamil tersebut adalah ketika setelah membaca surah-surah tersebut

⁵Rosnaini, warga dusun empat, “*wawancara*” di rumah warga Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, tanggal 03 Juli 2019.

⁶Rosita, warga dusun lima, “*wawancara*” di rumah warga Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, tanggal 04 Juli 2019.

adalah merasakan ketenangan dan perasaan yang awalnya tidak enak menjadi enak.

Wawancara selanjutnya adalah wawancara dari informan yang terakhir, yaitu sebagai berikut:

“Kehamilan saya baru memasuki dua bulan, semenjak saya mengetahui bahwa saya hamil, saya membaca surah Yusuf, An Nisa dan mendengarkan murotal dari aplikasi yang di download lewat handphone, tetapi ketika rasa malas datang saya cuman isi dengan dzikir. Manfaat yang saya rasakan adalah biar hati saya bisa tenang dan tidak galau.”⁷

Wawancara di atas menjelaskan bahwa semenjak ibu hamil mengetahui kalau dirinya lagi mengandung ibu hamil tersebut membaca surah Yusuf, surah An Nisa dan mendengarkan murotal dari aplikasi yang di download lewat handphone, tetapi ketika ibu hamil itu merasa malas ia hanya mengisi dengan berdzikir setiap harinya, yang dirasakan oleh ibu hamil ketika melakukan atau membaca surah-surah tersebut adalah ibu hamil merasa hatinya lebih tenang dan tidak merasa galau-galau lagi.

Dari hasil keseluruhan wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara kebanyakan membaca Q.S. Yusuf, Q.S. Maryam, Q.S. Yasin dan surah - surah pendek. Manfaat dari membaca surah ini yaitu untuk menenangkan perasaan ibu hamil selama mengandung sampai persalinan, membaca Alquran dapat menenangkan perasaan ibu hamil ketika gelisah penulis juga menemukan bahwa ibu hamil tidak hanya membaca Alquran namun mendengarkan bacaan

⁷Desi, warga dusun enam, “wawancara” di rumah warga Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, tanggal 05 Juli 2019.

Alquran dari handphone. Ibu hamil di Desa ini selama mengandung tidak menentukan waktu untuk membaca Alquran mereka lebih sering membaca Alquran di waktu luang.

Penulis juga mengamati sedikitnya kejadian tentang ibu hamil yang keguguran hal ini membuktikan bahwa dengan membaca Alquran janin menjadi lebih kuat dan sehat. Dengan begitu maka dapat dikatakan membaca Alquran dapat memiliki banyak manfaat bagi ibu hamil dan janin.

C. Motivasi Ibu Hamil Untuk Membaca Surah-Surah Tertentu Dalam Alquran di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara

Motivasi adalah suatu dorongan sehingga seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan begitu pun dalam hal motivasi ibu hamil untuk membaca surah-surah dalam Alquran, penulis menemukan bahwa ada beberapa faktor yang mendorong ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara untuk membaca Alquran. Berikut hasil wawancara penulis dengan ibu hamil mengenai motivasi ibu hamil membaca Alquran.

“Awalnya saya mengetahui bahwa, kalau hamil itu dianjurkan agar membaca Alquran itu dari orang tua dan membaca Alquran termasuk tradisi dari keluarga saya.”⁸

Hasil dari wawancara di atas adalah seorang ibu hamil tersebut mengetahui kalau dalam keadaan hamil dianjurkan untuk membaca

⁸Wiwik, warga dusun dua, “wawancara” di rumah warga Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, tanggal 01 Juli 2019.

Alquran adalah dari orang tuanya dan pembacaan Alquran tersebut adalah salah satu tradisi dari keluarga ibu hamil itu sendiri.

Dalam wawancara lain:

“Saya mendapatkan motivasi dari orang-orang di sekitar saya dan juga saya mengetahui dari internet, bahwa kalau sedang hamil itu bagus kalau memperbanyak bacaan Alquran.”⁹

Wawancara di atas di simpulkan bahwa ibu hamil mendapatkan motivasi untuk memperbanyak membaca Alquran ketika hamil adalah dari orang-orang di sekitarnya dan mengetahuinya dari internet.

Wawancara lain menyatakan sebagai berikut:

“Saya membaca Alquran karena saya belum lancar dan ini juga termasuk inisiatif saya sendiri agar saya tidak ingin menjadi orang tua yang tidak bisa mengajarkan Alquran kepada anak saya.”¹⁰

Wawancara tersebut menyatakan bahwa ibu hamil termotivasi dari dirinya sendiri, karena ibu hamil tersebut belum lancar membaca Alquran jadi dengan sering membaca Alquran semenjak hamil bisa menambahkan kelancarannya untuk membaca Alquran. Kemudian ibu hamil tersebut beranggapan bahwa sebagai orang tua harus bisa membaca Alquran agar ia bisa mengajarkannya kepada anaknya kelak.

Wawancara selanjutnya adalah sebagai berikut:

“Saya mengetahui kalau orang hamil itu dianjurkan untuk membaca Alquran dari guru mengaji, mendengar ceramah ketika ikut majelis ta’lim dan orang tua saya sendiri yang memberitahukan.”¹¹

⁹Eni Alviah, warga dusun tiga, “wawancara” di rumah warga Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, tanggal 02 Juli 2019.

¹⁰Rosnaini, warga dusun empat, “wawancara” di rumah warga Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, tanggal 03 Juli 2019.

¹¹Rosita, warga dusun lima, “wawancara” di rumah warga Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, tanggal 04 Juli 2019.

Wawancara di atas menyatakan bahwa ibu hamil tersebut mengetahui kalau sedang hamil di anjurkan untuk membaca Alquran adalah dari guru mengaji, mendengarkan ceramah dari ustadz/ustadzah ketika sedang mengikuti majelis ta'lim dan kemudian ibu hamil mengetahuinya dari orang tuanya sendiri.

Wawancara terakhir yang di lakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

“Salah satu sumber anjuran untuk membaca surah dalam Alquran ketika hamil adalah dari saya membaca-baca buku tentang kehamilan dan dengar dari pembicaraan orang-orang sekitar saya, bahwa kalau waktu hamil bagus banyak membaca surah-surah dalam Alquran.”¹²

Wawancara di atas berisikan tentang bahwa ibu hamil tersebut termotivasi untuk membaca surah-surah dalam Alquran adalah dari membaca buku-buku tentang kehamilan kemudian ibu hamil tersebut juga mendengarkan pembicaraan dari masyarakat sekitar.

Dari beberapa pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang memotivasi ibu hamil dalam membaca Alquran adalah sabagai berikut:

1. Faktor kesadaran diri sendiri

Sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak, orang tua sebaiknya mempersiapkan diri untuk mendidik anak secara baik dan benar, maka orang tua harus memiliki kesadaran atas kekurangan yang orang tua miliki salah satunya dalam hal membaca Alquran ketika orang tua

¹²Desi, warga dusun enam, “wawancara” di rumah warga Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara, tanggal 05 Juli 2019.

belum lancar membaca Alquran maka secara tidak langsung anak juga tidak dapat membaca Alquran. Kesehatan bayi dalam kandungan tidak hanya ditentukan dari asupan gizi yang di konsumsi oleh ibu hamil saja, namun yang tidak kalah penting adalah disertai dengan pendidikan dan agama sejak anak masih dalam kandungan. Seperti yang kita ketahui pendidikan dari orang tua yang membawa berhasil atau tidaknya anak di masa yang akan datang.

2. Faktor lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh bagi kehidupan kita sehari-hari. Pada penelitian ini penulis melihat lingkungan di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara sangat baik untuk mendorong niat ibu hamil dalam membaca Alquran. Dibuktikan dengan banyaknya aktivitas keagamaan baik di lingkungan rumah masing-masing warga contohnya anggota keluarga yang setiap magrib membaca Alquran ataupun kegiatan yang melibatkan masyarakat contohnya majelis-majelis ta'lim. Dengan adanya dukungan dari lingkungan ini maka ibu hamil pun akan termotivasi untuk membaca Alquran.

3. Faktor membaca buku

Buku adalah gudang ilmu, baru membaca buku kita bisa mendapatkan segala macam ilmu baik ilmu duniawi maupun akhirat. Begitupun sebagian ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara mengetahui amalan membaca Alquran saat hamil melalui membaca buku .

4. Faktor sosial media

Seperti yang kita ketahui pada masa kini kebanyakan berita-berita yang didapatkan tidak hanya dari lingkungan sekitar atau orang lain namun, berita tersebut dapat kita temukan di sosial media. Ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara pentingnya membaca Alquran saat hamil juga didapatkan dari sosial media seperti, internet, facebook, dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan-pembahasan di bab sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manfaat dari kebiasaan melakukan pembacaan surah-surah tertentu dalam Alquran terhadap ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara yaitu; agar perasaan ibu hamil lebih tenang dan agar ibu hamil tidak merasa takut ketika melahirkan
2. Motivasi ibu hamil membaca surah-surah tertentu dalam Alquran di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu kabupaten Mamuju Utara yaitu; faktor kesadaran diri sendiri, faktor lingkungan, faktor membaca buku dan faktor sosial media
3. Hubungan antara ibu hamil dengan kandungan surah-surah tertentu dalam Alquran di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara adalah sebagai berikut: untuk diberi kelancaran saat melahirkan, untuk diberi kesehatan dari masa kehamilan hingga persalinan, agar anak yang lahir menjadi anak yang saleh dan salehah seperti yang di harapkan oleh orang tua dan agar anak dapat meneladani suri tauladan dari kandungan surah-surah yang di baca ketika hamil

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis kepada studi living Qur'an terhadap amalan ibu hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara maka penulis mengemukakan beberapa saran dalam skripsi ini yaitu;

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan khususnya mengenai studi *living Qur'an* terhadap amalan ibu hamil.
2. Bagi ibu hamil agar kiranya lebih giat dalam membaca Alquran serta kiranya dapat menambah bacaan surah-surah yang terdapat dalam Alquran.
3. Bagi para tokoh-tokoh Agama dan pejabat desa agar lebih memperhatikan dan menghimbau agar masyarakat lebih giat melakukan kegiatan kerohanian, agar terciptanya masyarakat madani.

DAFTAR PUSTAKA

- AI, Novaria dan TP Budi. *Tips Cerdas Kehamilan*. Jakarta: Suka Buku, 2012.
- Afi, Sayuthi. *Metodologi Penelitian Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Athaillah, A. *Sejarah Al-Qur'an: Verifikasi Tentang Otentisitas Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Baidan, Nasrudin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Bakker, Anton dan Ahmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Campbel, JB Reece dan LG Mitchell, *Biologi*, terj. Manalu, (Jakarta: Erlangga, 2005), 220
- Chayo, Agus. *Panduan Aplikasi Teori Belajar*. Jakarta: PT.Diva Press, 2013.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*. Cet. 19, CV Darus Sunnah, 2015.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 786.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas UGM Yogyakarta, 2002.
- Isnawati, *Studi Living Quran Terhadap Amalan Ibu Hamil Di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar*. Skripsi Banjar Masin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Tafsir Hadis Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2015.
- Junaedi, Didi. *Living Quran: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Alquran Dan Hadis Studies*. vol. 4, no.2, 2015.
- Kamus Besar Indonesia*. Cet. 2, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Kastsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Kastsir* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), Jilid ke- 11, 481.
- Kementerian Agama RI. *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah, Terjemah Dua Muka*. CV Mikraj Khajarah Ilmu, 2011.
- Kementrian Agama RI. *Tafsir Alquran Tematik*. (Jakarta: Aku Bisa, 2012), jilid 5, 38
- Mader, *Biology*, (Boston: McGraw-Hill, 2004), 320.

- Al-Mahallī, Jalaluddin dan Jalaluddin As-Suyūfī, *Tafsīr Alquran Al-Karīm*, juz, I, 303
- Mansur, Muhammad dkk. *Living Quran dalam Lintasan Sejarah Studi Alquran, dalam Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*. Syahiron Syamsuddin, Yogyakarta: TH Press, 2007.
- Moleong, J Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001.
- Mursyidah, Habibah. *Kesehatan dalam Perspektif Alquran Studi Tentang Pemeliharaan Kesehatan dan Dampaknya Bagi Kehidupan Manusia*. Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis IAIN Banjarmasin, 2000.
- Nafisah, Sa'idatul. *Panduan Hamil Sehat dan Syar'i*. Yogyakarta: Sabil, 2017.
- Partanto, A Pius dan M. Dahlan al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka, 1994.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. *The Living Quran Beberapa Perspektif Antropologi*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Walisongo, vol. 20, no. 1, 2012.
- Rahman, Abdul. *Fiqhi Munakahat*. Cet. 4, Jakarta: Kencana, 2010.
- Rahmi, Mutiarani Nur. *pendidikan Janin Menurut F. Rene Van De Carr, M.D. dan Marc Lehrer, Ph.D. dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Semarang: IAIN Walisongo, 2005.
- S.W., Surwono. *Psikolog Remaja*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 135.
- Sihab, M.Quraisy. *Membumikan Alquran, Fungsi-fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1995. Cet.IX, 21.
- Suharni dan Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Muhyiddin Syarf an-Nawawi, "*Al-Adzkar An-Nawawiyah*", (Jakarta: Darul Kutub Al-Islamiyyah, 2004), cet.I, 294.
- Taufiq, Muhammad Izzuddin. *Dalil Anfus Alquran dan Embriologi; Ayat-ayat tentang Penciptaan Manusia*. Solo: Tiga Serangkai, 2006.
- W., Kushartani, Suekamti, E.R., dan Sriwahyuni, C.F., *Senam Hamil Menyamakan Kehamilan Mempermudah Persalinan*, (Yogyakarta: Linang Pustaka, 2004), 68.
- Yuliani, Rini. *Perspektif Alquran Tentang Asal-usul Kejadian dan Reproduksi Manusia serta Perkembangan Embrio dalam Rahim*. Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis IAIN Antasi Banjarmasin, 2005.

Yusuf, Muhammad. Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian, *Living Quran*, dalam Sahiron Syamsuddin ed, *Metode Penelitian Living Quran dan Hadits*. Yogyakarta: Teras, 2007.

http://www.academia.edu/19857395/MAKALAH_AGAMA_DAN_ETIKA_ISLAM (diakses 11 April 2019).

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/article/download/1516/pdf>, diakses 24 April 2019.

<https://tumpi.id/ayat-Suci-Al-quran-untuk-ibu-hamil-lengkap/>, diakses 6 Mei 2019.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://dalamislam.com/hukum-islam/wanita/kehamilan-dalam-islam/amp&ved=2ahUKEwi>, diakses 12 Mei 2019.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://konsultasisyariah.com/15429-doa-dan-dzikir-ibu-hamil.html&ved=2ahUKEwi>, (diakses 12 Mei 2019).

<https://banjarmasin.rimbunnews.com/2017/12/28/amalan-amalan-saat-mengandung-dari-sulit-melahirkan-hingga-ingin-anak-yang-saleh>. di akses 15 Mei 2019.

<http://dalamislam.com/info-islami/amalan-ibu-hamil-menurut-islam>. diakses 15 Mei 2019.

<Http://drprima.com/kehamilan/pengertian-lama-dan-periode-kehamilan-manusia.html> (di akses 23 Mei 2019).

DATA INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Nurul Hidayah	Tokoh Agama	
2	Wiwik	Warga dusun dua	
3	Eni Alviah	Warga dusun tiga	
4	Rosnaini	Warga dusun empat	
5	Rosita	Warga dusun lima	
6	Desi	Warga dusun enam	

Palu, 30 Agustus 2019

Mengetahui,
Kepala Desa Bulu Mario



DOKUMENTASI PENELITIAN

Desa Tempat Penelitian



Foto Wawancara





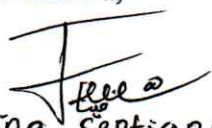




PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Fina septianingsih	NIM	: 15-2-11-0016
TTL	: Karossa I, 02-09-1997	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: IAT	Semester	: VII
Alamat	: Samudra II, Lr. III	HP	: 082189416044
Judul	:		

- o Judul I Tradisi Pembacaan Qur'an
Studi Living Qur'an terhadap amalan Ibu Hamil
di desa Bulu Marjo, kec. Sarudu kab. Mamuju utara.
- o Judul II
Pembacaan surah-surah pilihan dari Al-Qur'an dalam
pondok pesantren (studi living Qur'an pondok pesantren Nuruljadid)
- o Judul III
Makna Al-BALA' dalam Al-Qur'an
(kajian Tafsir jmal)

Palu, 10 - Desember - 2018
Mahasiswa,

Fina Septianingsih.....
NIM. 15.2.11.0016.....

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

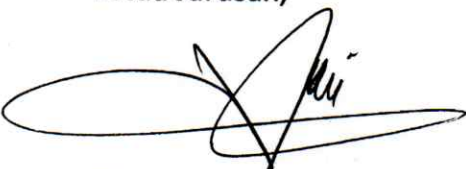
Pembimbing I : Dr. Tamrin, M.Ag.
Pembimbing II : Moh. Putri Rizki S.Th. M.Th.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. Rusdin, S.Ag., M.Fil.I

Ketua Jurusan,



Dr. Tamrin, M.Ag.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 31 TAHUN 2019
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu setelah :

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dipandang perlu menerbitkan surat keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2018/2019, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran surat keputusan ini.
b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran surat keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2018/2019.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional.
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor : 15/In.13/KP.07.06/01/208 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**
- Pertama** : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Tamrin, M.Ag
2. Muhammad Patri Arifin, S.Th.I., M.Th.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi Mahasiswa:
N a m a : Fina Septianingsih
N I M : 152110016
Jurusan : Ilmu Al Qur'an & Tafsir
Semester : VIII
Tempat/ Tgl Lahir : Karossa 1, 2 September 1997
Judul Skripsi : STUDI LIVING QURAN TERHADAP AMALAN IBU HAMIL
DI DESA BULU MARIO KECAMATAN SARUDU
KABUPATEN MAMUJU UTARA
- Kedua** : Pembimbing Skripsi bertugas :
1. Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan Isi draf Skripsi dan naskah Skripsi
2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun anggaran 2019.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi telah dilaksanakan
- Kelima** : Segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini.

di tetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 06 Februari 2019


Dekan,
Dr. H. Lukman S. Thahir, M. Ag
NIP. 1965091 199603 1 0001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 420/In.13/F.III/PP.00.9/06/2019

Palu, 24 Juni 2019

Lampiran : -

Hal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth.

Kepala Desa Bulu Mario Kec. Sarudu

Kabupaten Mamuju Utara

Di

Mamuju Utara

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fina Septianingsih
NIM : 15.2.11.0016
Semester : VIII
Jurusan : Ilmu Al Qur'an & Tafsir (IAT)
Alamat : Jl. Samudera II Lrg. III
No. Hp : 082189416044

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"STUDI LIVING QUR'AN TERHADAP AMALAN IBU HAMIL DI DESA BULU MARIO KECAMATAN SARUDU KABUPATEN MAMUJU UTARA"**.

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Tamrin, M.Ag
2. Muhammad Patri Arifin, S.Th.I., M.Th.I

Untuk maksud tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kab. Mamuju Utara.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam.

a.n. Dekan, 

Wakil Dekan Bidang Akademik
& Pengembangan Lembaga



Dr. Rusdin, S.Ag., M.Fil.I

NIP. 19700104 200003 1 0001

Tembusan :



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU UTARA
KECAMATAN SARUDU
DESA BULUMARIO**

Bulu Mario, 15 Agustus 2019

Nomor : 140/011/VIII/2019/DBM
Hal : Balasan Izin Penelitian
Lamp : -

Kepada *Yth* :
Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga
di-
Tempat

Dengan hormat,
Assalamu Alaikum War. wab
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Bulu Mario Menerangkan bahwa,:

Nama : **FINA SEPTIANINGSIH**
No. pokok : 15.2.11.0016
Semester : VIII
Jurusan : Ilmu Al Qur'an & Tafsir (IAT)

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian pada wilayah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“LIVING QUR’AN TERHADAP AMALAN IBU HAMIL DI DESA BULU MARIO
KECAMATAN SARUDU KABUPATEN MAMUJU UTARA”.**

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya di mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalam.

Hormat Kami,
Kepala Desa Bulu Mario



PEDOMAN OBSERVASI

Adapun pedoman observasi penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Kondisi Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara
2. Keberadaan Ibu Hamil di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara
3. Aktivitas Masyarakat di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara?
2. Apakah ada amalan pembacaan Alquran yang dilakukan oleh ibu hamil?
3. Apakah ada waktu-waktu tertentu untuk membaca Alquran ketika hamil?
4. Apa manfaat dari kebiasaan melakukan pembacaan surah-surah tertentu dalam Alquran?
5. Apa yang menjadi motivasi ibu hamil membaca surah-surah tersebut?
6. Bagaimana hubungan antara ibu hamil dengan kandungan surah-surah tersebut?
7. Apakah membaca surah-surah tertentu dalam Alquran itu termasuk tradisi?

DATA INFORMAN

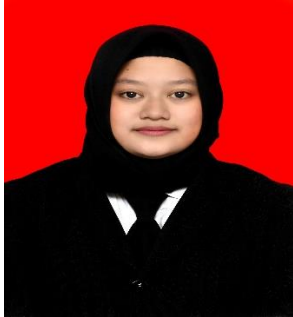
NO	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Nurul Hidayah	Tokoh Agama	
2	Wiwik	Warga dusun dua	
3	Eni Alviah	Warga dusun tiga	
4	Rosnaini	Warga dusun empat	
5	Rosita	Warga dusun lima	
6	Desi	Warga dusun enam	

Palu, Agustus 2019

Mengetahui,
Kepala Desa Bulu Mario

BURHAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Fina Septianingsih
Jenis Kelamin : Perempuan
T T L : Karossa I, 02-09 -1997
NIM : 15.2.11.0016

Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Nama Orang Tua
Ayah : Muhammad Nur Hasyim
Ibu : Lestari
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Samudra II Lr. III
No HP./Telp. : 082189416044

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Ade Irma Sarudu I Tahun 2002-2003
SD Inpres Sarudu I Tahun 2003-2009
MTS PP. Miftahul Ulum Tahun 2009-2012
MA PP. Miftahul Ulum Tahun 2012-2015

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir
Anggota Organisasi Mahasiswa Anti Narkoba dan Peduli AIDS
Anggota Organisasi Perkumpulan Pelajar dan Pemuda Jawa di Sulawesi Tengah